

LAMPIRAN V  
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN  
UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
NOMOR 04/PRT/M/2017  
TENTANG  
PENYELENGGARAAN SISTEM  
PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
DOMESTIK

PENGAWASAN

BAB I

PEMANTAUAN DAN EVALUASI SPALD

A. UMUM

Pemantauan dan Evaluasi SPALD dilaksanakan dengan maksud agar penyelenggaraan SPALD dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan serta memenuhi persyaratan, standar dan baku mutu yang ditetapkan. Pemantauan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi penyelenggaraan SPALD yang sedang berlangsung. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penyelenggaraan SPALD dengan cara membandingkan hasil pemantauan dengan tolok ukur/kriteria/standar yang sudah ditetapkan saat perencanaan.

Pengawasan dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Profesional dan objektif  
Pelaksanaan pengawasan dilakukan secara profesional berdasarkan analisis data yang lengkap dan akurat agar menghasilkan penilaian secara objektif dan masukan yang tepat.
2. Transparan  
Pelaksanaan pengawasan dilakukan secara terbuka dan dilaporkan secara luas.
3. Akuntabel  
Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal.
4. Tepat waktu  
Pelaksanaan pengawasan harus dilakukan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

5. Berkesinambungan

Pelaksanaan pengawasan dilakukan secara berkesinambungan agar dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik bagi pengambilan keputusan.

6. Berbasis indikator kinerja

Pelaksanaan pengawasan dilakukan berdasarkan kriteria atau indikator kinerja, baik indikator masukan, proses, keluaran, manfaat maupun dampak.

7. Partisipatif

Pelaksanaan pengawasan tidak dilakukan oleh seorang individu, akan tetapi dilakukan dengan melibatkan secara aktif dan interaktif beberapa elemen yang mengerti dan paham mengenai pengolahan air limbah domestik.

Tujuan kegiatan Pemantauan dan Evaluasi sebagai berikut:

1. Terwujudnya kesesuaian penyelenggaraan SPALD dengan rencana;
2. Teridentifikasinya permasalahan dalam penyelenggaraan SPALD; dan
3. Tersedianya rencana tindak turun tangan berdasarkan permasalahan dalam penyelenggaraan SPALD.

B. PEMANTAUAN

Kegiatan pemantauan penyelenggaraan SPALD dilakukan baik secara langsung, maupun secara tidak langsung oleh penyelenggara SPALD untuk selanjutnya disampaikan kepada Bupati/Walikota, Gubernur dan Menteri sesuai dengan kewenangannya.

Pemantauan penyelenggaraan SPALD dilaksanakan secara berkala untuk mendapatkan kinerja penyelenggaraan SPALD (kinerja teknis, kinerja non teknis dan kondisi lingkungan) oleh operator dan regulator sebagai berikut:

1. Kriteria pemantauan kinerja penyelenggaraan SPALD oleh operator:
  - a) Kinerja teknis, terdiri dari:
    - 1) Kondisi pengembangan komponen SPALD, meliputi:
      - (a) SPALD-S, antara lain:
        - (1) Sub-sistem Pengolahan Setempat, antara lain:
          - a. jumlah tangki septik sesuai SNI; dan

- b. penyediaan jumlah cubluk kembar;
- (2) Sub-sistem Pengangkutan, antara lain:
  - a. jumlah sarana pengangkutan; dan
  - b. jumlah dan area penyedotan lumpur tinja terjadwal dan tidak terjadwal;
- (3) Sub-sistem Pengolahan Lumpur Tinja, antara lain:
  - a. kondisi fisik prasarana utama serta prasarana dan sarana pendukung;
  - b. kuantitas dan kualitas lumpur tinja; dan
  - c. kualitas efluen air hasil olahan.
- (b) SPALD-T, antara lain:
  - (1) Sub-sistem Pelayanan, antara lain:
    - a. kondisi sambungan rumah;
    - b. jumlah sambungan rumah dan daftar tunggu;
    - c. kuantitas air limbah domestik; dan
    - d. kualitas air limbah domestik;
  - (2) Sub-sistem Pengumpulan, antara lain:
    - a. kondisi fisik pipa pengumpul; dan
    - b. kondisi prasarana dan sarana pelengkap;
  - (3) Sub-sistem Pengolahan Terpusat, antara lain:
    - a. kuantitas dan kualitas influen air limbah domestik;
    - b. kondisi fisik prasarana utama serta prasarana dan sarana pendukung;
    - c. kapasitas pengolahan air limbah domestik; dan
    - d. kualitas efluen air hasil olahan;
- 2) Kondisi pengoperasian, pemeliharaan dan rehabilitasi SPALD, meliputi:
  - (a) SPALD-S, antara lain:
    - (1) pelaksanaan kegiatan pengoperasian sesuai dengan SOP; dan
    - (2) pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dengan jadwal pemeliharaan;
  - (b) SPALD-T , antara lain:

- (1) pelaksanaan kegiatan pengoperasian sesuai dengan SOP; dan
  - (2) pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dengan jadwal pemeliharaan.
- b) Kinerja non teknis, meliputi:
- 1) kondisi keuangan:
    - (a) neraca awal;
    - (b) rincian biaya operasi dan non operasi;
    - (c) rincian pendapatan operasi dan non operasi;
    - (d) laba rugi usaha;
    - (e) arus kas; dan
    - (f) neraca akhir;
  - 2) kondisi manajemen administrasi:
    - (a) *business plan*;
    - (b) tersedianya SOP; dan
    - (c) rencana induk;
  - 3) kondisi kelembagaan dan SDM;
    - (a) data pegawai (SDM) menurut jabatan, pengalaman kerja, umur, pendidikan, dan pelatihan;
    - (b) pemantauan kinerja karyawan di lapangan dan di kantor melalui absensi dan hasil kerja karyawan; dan
    - (c) periksa jumlah karyawan dengan rasio jumlah pelanggan, serta tingkat dan jenis pendidikan;
  - 4) kondisi hukum dan peran serta masyarakat.
    - (a) keberadaan forum khusus pelanggan/peran serta masyarakat;
    - (b) survei tingkat kepuasan pelanggan;
    - (c) pemenuhan kewajiban pelanggan oleh penyelenggara SPALD; dan
    - (d) produk peraturan perundang-undangan yang ada, misalnya menyangkut peraturan perizinan pendirian perusahaan, peraturan daerah terkait penyelenggaraan air limbah domestik, dan surat keputusan tarif.
- c) Pemantauan kondisi lingkungan di daerah dan kawasan penyelenggaraan SPALD meliputi:

- 1) pemantauan perilaku BABS;
  - 2) pemantauan kualitas air pada badan air permukaan; dan
  - 3) pemantauan kualitas air tanah.
2. Kriteria pemantauan kinerja penyelenggaraan SPALD oleh regulator:
- a) Kinerja teknis, terdiri dari:
    - 1) Kinerja penyelenggaraan SPALD, meliputi:
      - (a) SPALD-S, antara lain:
        - (1) capaian cakupan layanan SPALD-S pada daerah atau kawasan;
        - (2) kuantitas lumpur tinja yang masuk ke pengolahan lumpur tinja; dan
        - (3) kualitas efluen air hasil olahan yang dibuang ke badan air permukaan;
      - (b) SPALD-T, antara lain:
        - (1) cakupan layanan SPALD-T pada daerah atau kawasan;
        - (2) jumlah sambungan rumah;
        - (3) kuantitas influen air limbah yang masuk ke pengolahan air limbah; dan
        - (4) kualitas efluen air hasil olahan yang dibuang ke badan air penerima;
    - 2) Kondisi pengembangan komponen SPALD, meliputi:
      - (a) SPALD-S, antara lain:
        - (1) Sub-sistem Pengolahan Setempat, antara lain:
          - a. capaian pengembangan SPALD-S pada daerah atau kawasan;
          - b. capaian penyediaan jumlah tangki septik sesuai SNI; dan
          - c. capaian penyediaan jumlah cubluk kembar;
        - (2) Sub-sistem Pengangkutan, antara lain, berupa capaian layanan penyedotan lumpur tinja pada daerah atau kawasan;
        - (3) Sub-sistem Pengolahan Lumpur Tinja:

- a. kondisi fisik prasarana utama serta prasarana dan sarana pendukung;
  - b. capaian kapasitas pelayanan;
  - c. capaian penyisihan beban organik;
- (b) SPALD-T, antara lain:
  - (1) Sub-sistem Pelayanan, antara lain:
    - a. capaian pembangunan Sub-sistem Pelayanan; dan
    - b. kualitas Sub-sistem Pelayanan yang sudah terbangun;
  - (2) Sub-sistem Pengumpulan, antara lain:
    - a. capaian pembangunan Sub-sistem Pengumpulan;
    - b. kualitas pipa pengumpul; dan
    - c. kualitas prasarana dan sarana pelengkap;
  - (3) Sub-sistem Pengolahan Terpusat, antara lain:
    - a. kondisi fisik prasarana utama serta prasarana dan sarana pendukung;
    - b. capaian kapasitas pelayanan IPALD; dan
    - c. capaian penyisihan beban organik pada IPALD;
- 3) Kondisi pengoperasian, pemeliharaan dan rehabilitasi SPALD, meliputi:
  - (a) SPALD-S, antara lain:
    - (1) tersedianya SOP setiap komponen SPALD-S;
    - (2) kinerja pengoperasian komponen SPALD-S; dan
    - (3) kinerja pemeliharaan komponen SPALD-S;
  - (b) SPALD-T, antara lain:
    - (1) tersedianya SOP setiap komponen SPALD-T;
    - (2) kinerja pengoperasian komponen SPALD-T; dan
    - (3) kinerja pemeliharaan sesuai komponen SPALD-T;
- b) Kinerja non teknis, meliputi:
  - 1) kondisi keuangan, berupa kinerja laporan keuangan tahunan;
  - 2) kondisi manajemen administrasi, berupa kinerja tata kelola SPALD;

- 3) kondisi kelembagaan dan SDM, antara lain:
    - (a) bentuk badan usaha penyelenggara;
    - (b) struktur organisasi dan uraian kerja;
    - (c) tata laksana kerja;
    - (d) badan pengawas penyelenggara; dan
    - (e) kondisi pengembangan SDM;
  - 4) kondisi hukum dan peran serta masyarakat, antara lain
    - (a) produk peraturan perundang-undangan yang ada, misalnya menyangkut peraturan perizinan pendirian perusahaan, peraturan daerah terkait penyelenggaraan air limbah domestik, dan surat keputusan tarif; dan
    - (b) kepuasan pelanggan atas pelayanan air limbah domestik.
- c) Pemantauan kondisi lingkungan berupa pemantauan kondisi penanganan pencemaran air limbah domestik di daerah atau kawasan.

Pemantauan kinerja penyelenggaraan SPALD dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten/Kota melaksanakan pemantauan kinerja penyelenggaraan SPALD yang dilaksanakan oleh penyelenggara SPALD di wilayah Kabupaten/Kota;
2. Pemerintah Provinsi melaksanakan pemantauan kinerja penyelenggaraan SPALD yang dilaksanakan penyelenggara SPALD lintas Kabupaten/Kota; dan
3. Pemerintah Pusat melaksanakan pemantauan kinerja penyelenggaraan SPALD yang dilaksanakan oleh penyelenggara SPALD lintas Provinsi dan untuk kepentingan strategis nasional.

Berdasarkan hasil pemantauan yang disampaikan oleh penyelenggara SPALD, Bupati/Walikota, Gubernur dan Menteri menindaklanjuti dengan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kinerja penyelenggaraan SPALD.

## C. EVALUASI

Evaluasi penyelenggaraan SPALD dilaksanakan dengan cara

menganalisis hasil pemantauan baik yang bersifat teknis, non teknis, dan kondisi lingkungan dengan tolok ukur yang sudah ditetapkan, yaitu hasil perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Metode yang digunakan dalam Evaluasi dapat menggunakan metode analisis seperti *Gap Analysis*, *Analytical Hierarchy Process* (AHP) atau metode lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Evaluasi penyelenggaraan SPALD dilaksanakan secara berkala, yaitu:

1. evaluasi terhadap kinerja teknis dilakukan setiap 3-6 bulan sekali;
2. evaluasi terhadap kinerja non-teknis dilakukan terhadap:
  - a) kondisi keuangan dan manajemen administrasi berupa audit setiap 6-12 bulan sekali;
  - b) kondisi kelembagaan dan institusi setiap 12 bulan sekali;
3. evaluasi kondisi lingkungan dilakukan setiap 12 bulan sekali.

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melakukan evaluasi penyelenggaraan SPALD sesuai dengan kewenangannya, yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten/Kota melaksanakan evaluasi penyelenggaraan SPALD di wilayah Kabupaten/Kota;
2. Pemerintah Provinsi melaksanakan evaluasi penyelenggaraan SPALD lintas Kabupaten/Kota; dan
3. Pemerintah Pusat melaksanakan evaluasi kinerja penyelenggaraan SPALD lintas Provinsi dan untuk kepentingan strategis nasional.

Contoh Formulir Pemantauan dan Evaluasi untuk IPLT dapat dilihat pada Tabel 1. Sedangkan contoh Formulir Pemantauan dan Evaluasi IPALD dapat dilihat pada Tabel 2. Formulir tersebut untuk IPALD yang menggunakan proses lumpur aktif sebagai proses pengolahan biologis. Jika menggunakan proses pengolahan biologis lainnya, maka parameter evaluasinya harus disesuaikan.

Nilai baku mutu air limbah domestik harus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan kecuali untuk daerah yang telah menentukan baku mutu air limbah domestiknya sendiri.



Tabel 1 Formulir Pemantauan dan Evaluasi IPLT

	Uraian	Rencana /Kriteria	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
1	2	3	4	5
I	KONDISI FISIK			
A	<b>LOKASI &amp; LAHAN</b> 1. Penempatan /pemilihan Lokasi 2. Status Kepemilikan Lahan 3. Luas Lahan IPLT 4. Radius lokasi dari pusat kota 5. Tata Ruang Lahan Sekitarnya 6. Kondisi Lingkungan			
B	<b>IMHOFF TANK</b> 1. Bahan Konstruksi 2. Dimensi 3. Kapasitas Pengolahan 4. Kondisi 5. Status Pemanfaatan 6. Debit rata-rata masuk 7. Kualitas BOD yang Masuk			
C	<b>KOLAM ANAEROBIK</b> 1. Jumlah Kolam 2. Bahan Konstruksi 3. Dimensi 4. Kapasitas Pengolahan 5. Kondisi 6. Status Pemanfaatan 7. BOD in 8. BOD Out			

	Uraian	Rencana /Kriteria	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
1	2	3	4	5
D	<b>KOLAM FAKULTATIF</b> 1. Jumlah 2. Bahan Konstruksi 3. Dimensi 4. Kapasitas 5. Kondisi 6. Status Pemanfaatan 7. BOD in 8. BOD Out			
E	<b>KOLAM MATURASI</b> 1. Jumlah Kolam 2. Bahan Konstruksi 3. Dimensi 4. Kapasitas 5. Kondisi 6. Status Pemanfaatan 7. BOD in 8. BOD Out			
F	<b>SALURAN PEMBUANGAN AKHIR</b> 1. Bahan Konstruksi 2. Dimensi 3. Kapasitas 4. Kondisi 5. Status Pemanfaatan 6. Kualitas BOD Keluar			
G	<b>KOLAM PENGERING LUMPUR</b> 1. Bahan Konstruksi 2. Dimensi 3. Kapasitas 4. Kondisi 5. Status Pemanfaatan			

	Uraian	Rencana /Kriteria	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
1	2	3	4	5
H	<p>RUMAH POMPA</p> <p>1. Rumah Pompa -1</p> <p>a) Lokasi Rumah Pompa</p> <p>a) Bahan Konstruksi</p> <p>b) Dimensi Rumah Pompa</p> <p>c) Kondisi Rumah Pompa</p> <p>d) Status Pemanfaatan</p> <p>2. Rumah Pompa -2</p> <p>a) Lokasi Rumah Pompa</p> <p>b) Bahan Konstruksi</p> <p>c) Dimensi Rumah Pompa</p> <p>3. dst.....</p>			
I	<p>POMPA</p> <p>1. Jumlah Pompa</p> <p>2. Jenis Pompa</p> <p>3. Kapasitas Pompa</p> <p>4. Sistem Pemompaan</p> <p>5. Daya Listrik</p> <p>6. Efisiensi Pompa</p> <p>7. Kondisi Pompa</p> <p>8. Status Pemanfaatan</p>			
J	<p>GENSET</p> <p>1. Jumlah Genset</p> <p>2. Jenis Genset</p> <p>3. Kapasitas Daya Genset</p> <p>4. Kondisi Genset</p> <p>5. Status Pemanfaatan</p>			
K	<p>LABORATORIUM</p> <p>1. Luas Bagunan</p> <p>2. Jumlah Petugas</p> <p>3. Lingkup Pemeriksaan</p>			

	Uraian	Rencana /Kriteria	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
1	2	3	4	5
	4. Jenis Peralatan 5. Status Pemanfatan			
L	KANTOR 1. Luas Bagunan 2. Jumlah Petugas 3. Jumlah Ruangan 4. Kondisi Kantor 5. Status Pemanfatan			
M	RUMAH JAGA 1. Luas Bagunan 2. Jumlah Petugas Keamanan 3. Jumlah Ruangan 4. Kondisi Fisik Bangunan 5. Status Pemanfatan			
N	SALURAN AIR HUJAN DI IPLT 1. Luas tangkapan 2. Panjang Saluran 3. Bahan Saluran 4. Pemanfaatan Lumpur 5. Bentuk Saluran 6. Dimensi Saluran 7. Kapasitas 8. Kondisi Saluran 9. Status pemanfaatan			
O	JALAN DI LOKASI IPLT 1 Material Perkerasan Jalan 2 Panjang 4. Lebar 5. Kondisi Fisisk Jalan 3 Status Pemanfaatan			

	Uraian	Rencana /Kriteria	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
1	2	3	4	5
P	<b>SISTEM PENERANGAN</b> 1. Daya Listrik 2. Sistem Penerangan 3. Panjang Jaringan 4. Status pemanfaatan			
Q	<b>PAGAR PENGAMAN</b> 1 Bahan Pagar 2 Tinggi Pagar 3 Panjang Pagar 4 Kondisi Pagar 5 Status Pemanfaatan Pagar			
II	<b>KONDISI PENGELOLAAN</b>			
A	<b>LEMBAGA PENGELOLA</b> 1. Bentuk Lembaga 2. Dasar Hukum 3. Jumlah Personil 4. Kompetensi 5. Job Description			
B	<b>OPERASI DAN PEMELIHARAAN IPLT</b> 1. Pemantauan IPLT 2. Pemeliharaan Fisik IPLT 3. Pengerukan Lumpur 4. Perbaikan Fisik IPLT 5. Penggantian Peralatan			
C	<b>OPERASI DAN PEMELIHARAAN POMPA</b> 1. Perawatan Pompa 2. Perbaikan Pompa 3. Penggantian Pompa 4. Pengoperasian Pompa			



	Uraian	Rencana /Kriteria	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
1	2	3	4	5
D	<b>OPERASI DAN PEMELIHARAAN GENSET</b> 1. Perawatan Genset 2. Perbaikan Genset 3. Penggantian Genset 4. Pengoperasian Genset			
E	<b>PEMBIAYAAN PENGELOLAAN</b> 1. Biaya Personil 2. Biaya Pelatihan Personil 3. Biaya Pemeliharaan IPLT 4. Biaya Pemeliharaan Pompa 5. Biaya Operasional Pompa 6. Biaya Pemeliharaan Genset 7. Biaya Operasional Genset 8. Biaya Listrik PLN			
F	<b>PENGATURAN</b> 1. Ketersediaan SOP 2. Pemanfaatan SOP 3. PERDA Tarif 4. PERDA tentang Air Limbah			
G	<b>PENGENDALIAN</b> 1. Jenis yang dikendalikan 2. Durasi Pengendalian 3. Pemeriksaan Kualitas BOD			
H	<b>PELATIHAN PERSONIL</b> 1. Ketersediaan Program Pelatihan 2. Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pelatihan 3. Pelaksanaan Pelatihan			

	Uraian	Rencana /Kriteria	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
1	2	3	4	5
I	<b>SOSIALISASI</b> 1. Ketersediaan program Sosialisasi 2. Ketersediaan Prasana dan Sarana Sosialisasi 3. Pelaksanaan Sosialisasi			
J	<b>PENDAPATAN OPERASI</b> 1. Tarif Pembungan LumpurTinja 2. Pendapatan Operasi			
K	<b>RENCANA PENGEMBANGAN</b> 1. Ketersediaan Master Plan 2. Ketersediaan Studi Kelayakan 3. Ketersediaan Rencana Teknis 4. Rencana Penambahan Kapasitas IPLT			

Tabel 2 Formulir Pemantauan Dan Evaluasi IPALD

No.	Uraian	Rencana/ Kegiatan	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
1	2	3	4	5
I	KONDISI FISIK			
A	LOKASI dan LAHAN			
	1. Penempatan /pemilihan Lokasi			
	2. Status Kepemilikan Lahan			
	3. Luas Lahan IPAL			
	4. Radius lokasi dari pusat kota			
	5. Tata Ruang Lahan Sekitarnya			
	6. Kondisi Lingkungan			
B	BAK/SUMUR PENGUMPUL			
	1. Bahan Konstruksi			
	2. Dimensi			
	3. Kapasitas Pengolahan			
	4. Kondisi			
	5. Status Pemanfaatan			
	6. Debit rata-rata masuk			
C	7. Kualitas BOD Yang Masuk			
	POMPA ULIR			
	1. Jumlah Pompa			
	2. Jenis Pompa			
	3. Kapasitas Pompa			
	4. Head Pompa			
	5. Sistem Pemompaan			
	6. Kebutuhan Daya Listrik			



No.	Uraian	Rencana/ Kegiatan	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
	7. Efisiensi Pompa			
	8. Kondisi Pompa			
	9. Status Pemanfaatan			
D	GRIT CHAMBER			
	1. Ukuran Ruang			
	2. Jenis			
	3. Bahan			
	4. Jarak Grit			
	5. Status Pemanfaatan			
E	BAK PENGENDAP I			
	1. Bahan Konstruksi			
	2. Dimensi			
	3. Kapasitas			
	4. Kondisi			
	5. Status Pemanfaatan			
	6. TSS Out			
	6. TSS In			
F	BAK/REAKTOR AERASI			
	1. Jumlah Bak			
	2. Bahan Konstruksi			
	3. Dimensi			
	4. Kapasitas Pengolahan			
	5. Kondisi			
	6. Status Pemanfaatan			
	7. BOD In			
	8. BOD Out			
G	BAK PENGENDAP II			
	1. Bahan Konstruksi			
	2. Dimensi			
	3. Kapasitas			
	4. Kondisi			
	5. Status Pemanfaatan			
	6. BOD In			

No.	Uraian	Rencana/ Kegiatan	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
	7. TSS In			
	8. TSS Out			
H	BADAN AIR PENERIMA			
	1. Bahan Konstruksi			
	2. Dimensi			
	3. Kapasitas			
	4. Kondisi			
	5. Status Pemanfatan			
	6. BOD Out IPAL			
	7. BOD Badan Air (Hulu IPAL)			
	8. BOD Badan Air (Hilir IPAL)			
I	RUMAH POMPA LUMPUR			
	1. Rumah Pompa -1			
	a. Lokasi Rumah Pompa			
	b. Bahan Konstruksi			
	c. Dimensi Rumah Pompa			
	d. Kondisi Rumah Pompa			
	e. Status Pemanfaatan			
	2. Rumah Pompa -2			
	a. Lokasi Rumah Pompa			
	b. Bahan Konstruksi			
	c. Dimensi Rumah Pompa			
	d. dst.....			

No.	Uraian	Rencana/ Kegiatan	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
J	POMPA LUMPUR			
	1. Jumlah Pompa			
	2. Jenis Pompa			
	3. Kapasitas Pompa			
	4. Sistem Pemompaan			
	5. Daya Listrik			
	6. Efisiensi Pompa			
	7. Kondisi Pompa			
	8. Status Pemanfaatan			
K	PENCERNA (DIGESTER) LUMPUR			
	1. Jumlah Bak			
	2. Bahan Konstruksi			
	3. Dimensi			
	4. Kapasitas			
	5. Kondisi			
	6. Status Pemanfatan			
	7. TSS In			
	8. TSS Out			
	9. Debit In			
L	BAK PENGERING LUMPUR (SDB)			
	1. Jumlah Bak			
	2. Bahan Konstruksi			
	3. Dimensi			
	4. Kapasitas			
	5. Kondisi			
	6. Status Pemanfaatan			
	7. Presentasi Kadar Air/Padatan			
M	GENSET			
	1. Jumlah Genset			
	2. Jenis Genset			
	3. Kapasitas Daya			

No.	Uraian	Rencana/ Kegiatan	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
	Genset			
	4. Kondisi Genset			
	5. Status Pemanfaatan			
N	LABORATORIUM			
	1. Luas Bangunan			
	2. Jumlah Petugas			
	3. Lingkup Pemeriksaan			
	4. Jenis Peralatan			
	5. Status Pemanfatan			
O	KANTOR			
	1. Luas Bangunan			
	2. Jumlah Petugas			
	3. Jumlah Ruangan			
	4. Kondisi Kantor			
	5. Status Pemanfatan			
P	POS JAGA			
	1. Luas Bangunan			
	2. Jumlah Petugas Keamanan			
	3. Jumlah Ruangan			
	4. Kondisi Fisik Bangunan			
	5. Status Pemanfatan			
Q	SALURAN AIR HUJAN DI IPAL			
	1. Luas Tangkapan			
	2. Panjang Saluran			
	3. Bahan Saluran			
	4. Bentuk Saluran			
	5. Dimensi Saluran			
	6. Kapasitas			
	7. Kondisi Saluran			
	8. Status Pemanfaatan			

No.	Uraian	Rencana/ Kegiatan	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
R	JALAN DI LOKASI IPAL			
	1. Materia Perkerasan Jalan			
	2. Panjang			
	a. Lebar			
	b. Kondisi Fisik Jalan			
	3. Status Pemanfaatan			
S	SISTEM PENERANGAN			
	1 Daya Listrik			
	2 Panjang Jaringan Penerangan			
	3 Status pemanfaatan			
T	PAGAR PENGAMAN			
	1 Bahan Pagar			
	2 Tinggi Pagar			
	3 Panjang Pagar			
	4 Kondisi Pagar			
	5 Status Pemanfatan Pagar			
II	KONDISI PENGELOLAAN			
A	LEMBAGA PENGELOLA			
	1 Bentuk Lembaga			
	2 Dasar Hukum			
	3 Jumlah Personil			
	4 Kompetensi			
	5 Job Discription			
B	O&P PIPA/SALURAN PEMBAWA			
	1 Pemantauan Pipa			
	2 Penggelontoran Pipa			
	3 Perbaikan Pipa			
	4 Penggantian Pipa			

No.	Uraian	Rencana/ Kegiatan	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
C	O & P POMPA			
	1 Perawatan Pompa			
	2 Perbaikan Pompa			
	3 Penggantian Pompa			
	4 Pengoperasian Pompa			
D	PEMELIHARAAN MANHOLE			
	1 Perawatan Fisik			
	2 Pengurasan Lumpur			
	3 Perbaikan Fisik			
E	PEMBIAYAAN PENGELOLAAN			
	1 Biaya Personil			
	2 Biaya Pelatihan Personil			
	3 Biaya Pemeliharaan Kolam & SDB			
	4 Biaya Pemeliharaan Peralatan			
	5 Biaya Pemeliharaan Pompa			
	6 Biaya Operasional Pompa			
	7 Biaya pemeliharaan Kantor & Rumah Jaga			
	8 Biaya Listrik PLN			
F	PENGATURAN			
	1 Ketersediaan SOP			
	2 Pemanfaatan SOP			
G	PENGENDALIAN			
	1 Jenis yang dikendalikan			
	2 Durasi Pengendalian			

No.	Uraian	Rencana/ Kegiatan	Kondisi Lapangan dan Permasalahan	Saran dan Rencana Tindak
	3 Pemeriksaan BOD berkala			
H	PELATIHAN PERSONIL			
	1 Ketersediaan Program Pelatihan			
	2 Ketersediaan Prasarana & Sarana Pelatihan			
	3 Pelaksanaan Pelatihan			
	4 Personil yg sdh dilatih			
I	RENCANA PENGEMBANGAN			
	1 Ketersediaan Master Plan			
	2 Ketersediaan Studi Kelayakan			
	3 AMDAL/Dok. Lingkungan			
	4 Ketersediaan Rencana Tennis			
	5 Rencana Penambahan SR			

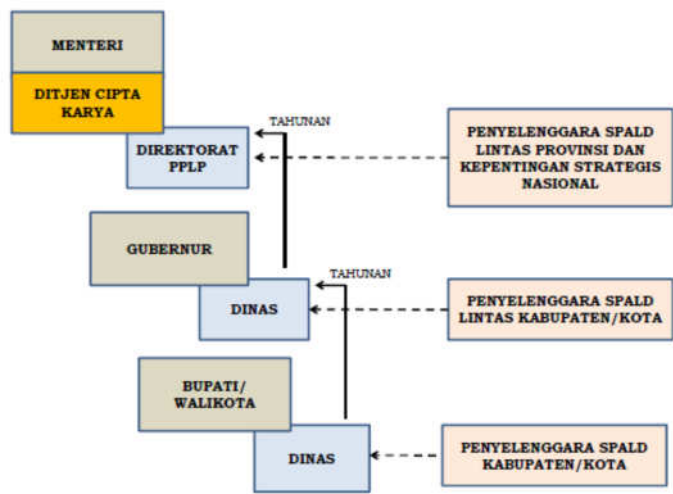
BAB II  
PELAPORAN SPALD

Laporan hasil Pemantauan dan Evaluasi akan dijadikan dasar penyusunan kebijakan penyelenggaraan SPALD untuk masa berikutnya. Pelaporan wajib dilakukan oleh penyelenggara SPALD sesuai dengan kewenangannya.

Laporan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan bertanggungjawab. Laporan mencakup hasil evaluasi kinerja teknis, kinerja non teknis dan kondisi lingkungan, antara lain memuat:

- a. kinerja penyelenggaraan SPALD;
- b. kinerja pengembangan komponen SPALD;
- c. kinerja pengoperasian, pemeliharaan dan rehabilitasi SPALD;
- d. kondisi keuangan;
- e. kondisi manajemen administrasi;
- f. kondisi kelembagaan dan SDM;
- g. kondisi hukum dan peran serta masyarakat; dan
- h. kondisi lingkungan di daerah dan kawasan penyelenggaraan SPALD

Penyampaian laporan penyelenggaraan SPALD diatur sesuai tata pelaporan sebagai berikut:



Keterangan:

- = Laporan kinerja penyelenggaraan SPALD
- = Laporan evaluasi penyelenggaraan SPALD

Gambar 1 Tata Pelaporan Penyelenggaraan SPALD



Penyelenggara SPALD menyusun dan menyampaikan laporan kinerja penyelenggaraan SPALD kepada pemerintah minimal satu kali dalam satu tahun sebagai berikut:

- a. penyelenggara SPALD Kabupaten/Kota menyerahkan laporan kepada Bupati/Walikota;
- b. penyelenggara SPALD lintas Kabupaten/Kota menyerahkan laporan kepada Gubernur; dan
- c. penyelenggara SPALD lintas Provinsi dan untuk kepentingan strategis nasional menyerahkan laporan kepada Menteri.

Pemerintah daerah menyusun dan menyampaikan laporan evaluasi penyelenggaraan SPALD yang diterima dari penyelenggara SPALD, minimal satu kali dalam satu tahun:

- a. Pemerintah Kabupaten/Kota menyampaikan laporan evaluasi penyelenggaraan SPALD Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Provinsi minimal satu kali dalam satu tahun.
- b. Pemerintah Provinsi menyampaikan laporan evaluasi penyelenggaraan SPALD Provinsi kepada Pemerintah Pusat.

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN  
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

M. BASUKI HADIMULJONO

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT  
Kepala Biro Hukum,



Siti Martini  
NIP. 195803311984122001